

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP PPh BADAN PADA PERUSAHAAN RETAIL DI BEI**

Dimas Pratama Putra

Universitas Tridinanti

Email : dimaspratamaputra@univ-tridinanti.ac.id

Padriyansyah

Universitas Tridinanti

e-mail: padriyansyah@univ-tridinanti.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profitabilitas dan biaya operasional dapat mempengaruhi PPh Badan pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI. Metode kajian ini adalah kuantitatif deskriptif. Data diakumulasikan dengan menggunakan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 sedangkan Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan “purposive sampling” dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 20 perusahaan yang dipilih untuk dijadikan sampel selama 2 Tahun pada Perusahaan retail. Hasil penelitian Hipotesa pertama (H_1) diterima, artinya dapat ditarik kesimpulan Profitabilitas, Biaya Operasional mempengaruhi variabel PPh Badan, Hipotesa kedua (H_2) diterima, artinya Profitabilitas mempengaruhi variabel PPh Badan, dan Hipotesa ketiga (H_3) diterima, sehingga Biaya Operasional mempengaruhi variabel PPh Badan pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di BEI.

Kata kunci : PPh badan, Profitabilitas, Biaya Operasional

I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang besar akan terlihat baik pada laporan keuangan yang disajikan jika laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar yang berlaku dan mencerminkan keputusan yang dibuat manajemen saat ini dan sebelumnya. Pemerintah membutuhkan banyak dana untuk mempercepat kemajuan berbagai sektor di Indonesia. Dana tersebut bersumber dari pendapatan negara. Salah satu sumber pendapatan negara adalah pajak.

Sumber pendapatan utama adalah pajak, pajak harus dikembangkan untuk memaksimalkan potensi-potensinya dalam membiayai pengeluaran negara. Menkeu Sri Mulyani Indrawati menyatakan bahwa pendapatan negara APBN Tahun 2022 terealisasi Rp2.626,4 triliun atau 115,9% dari target berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022 sebesar Rp 2.266,2 triliun. Realisasi ini

mengalami peningkatan 30,6% sejalan dengan penjelasan diatas dapat dijadikan acuan bahwa pajak merupakan sumber pendapatan utama.

Target penerimaan pajak yang sudah ditetapkan pemerintah merupakan hal yang sangat penting juga didalam memberikan acuan untuk memaksimalkan sumber pendapatan utama pajak, realisasi penerimaan perpajakan mencapai Rp2.034,5 triliun atau 114% dari target Perpres 98/2022 sebesar Rp1.784 triliun, tumbuh 31,4% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp1.547,8 triliun. Realisasi penerimaan perpajakan ini didukung oleh penerimaan pajak serta pabeanan dan cukai.

Ketika pendapatan badan atau perusahaan meningkat, pajak penghasilan juga meningkat. Namun, di perusahaan retail/perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak selalu perusahaan yang menghasilkan banyak uang memiliki beban pajak yang tinggi karena perusahaan mengeluarkan biaya yang tinggi juga sehingga mempengaruhi beban pajak perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di dalam perekonomian era digital saat ini perusahaan retail mengalami penurunan penjualan secara drastis. Karena, masyarakat lebih tertarik dengan adanya tren bisnis online yang memudahkan untuk mencari kebutuhan baik barang maupun jasa secara cepat dan tepat. Bahkan adanya trend Thrifting tersebut berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan dan beberapa gerai perusahaan retail mengalami penutupan.

Novita et all (2022) menunjukkan bahwa ada pengaruh profitabilitas dan biaya operasional dibandingkan dengan pajak penghasilan badan. Namun, menurut temuan penelitian Jimmy et all (2018) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah pajak penghasilan terutang badan, biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pajak penghasilan badan.

II. KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Berlandaskan teori agensi, menurut Jensen dan Meckling (Jensen, 1976) mendefinisikan bahwa memiliki hubungan antara (principal) memberikan

kepercayaan kepada orang lain, dan (agent) mengerjakan yang disesuaikan dengan kepentingan principal sebagai pengambil keputusan kepada agen.

Dalam teori agensi yang akan dihubungkan dengan pembahasan bahwa Perusahaan sebagai principle melakukan berbagai kebijakan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan nantinya akan memberikan manfaat kepada pemerintah sebagai agen untuk mengelola pendapatan yang bersumber dari sektor pajak.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat dijadikan indikator perbandingan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk melihat aspek kinerja keuangan untuk masa sekarang atau yang akan datang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio keuangan merupakan alat analisis dalam bentuk rasio untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam memperoleh hasil dari kegiatan usahanya. Berberapa jenis analisis yang bisa di manfaatkan untuk mengukur tingkat profitabilitas salah satunya dengan menggunakan Operating Profit Margin Ratio sebagai variabel. “Rasio ini sangat berguna agar bisa mengetahui kondisi perusahaan dalam periode tertentu agar bisa menghasilkan laba perusahaan”. Rasio sebagai berikut :

$$OPM = \frac{EBIT}{REVENUES} 100\%$$

Biaya Operasional

Seluruh biaya yang berkaitan langsung dengan kebutuhan serta kegiatan perusahaan setiap harinya diluar proses produksi dalam mencapai tujuan untuk memperoleh laba. Menurut V Wiratna S (2017:28) Biaya Operasional adalah biaya yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan utama. Menurut Jumingan (2017:32) Biaya usaha/Operasional timbul sehubungan dengan aktifitas perusahaaan dalam menjual barang atau jasa dan administrasi umum lainnya.

Berdasarkan tafsiran dari para ahli diatas dapat disimpulkan dengan rumus :
*Biaya Operasional = Biaya Penjualan (Pemasaran) +
Biaya ADM Umum*

PPh Badan

Pajak Penghasilan (PPh) merupakan Pajak yang dikenakan kepada wajib pajak orang pribadi dan badan dalam bentuk apapun selama penghasilannya bersumber dari Indonesia. Menurut Vindasari (2020) Pajak penghasilan badan adalah sebagai pemungutan resmi yang terutang atas tambahan kemampuan ekonomis yang diterima wajib pajak badan, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dalam bentuk dan nama apapun.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa PPh Badan adalah pajak yang ditanggung oleh perusahaan atas keuntungan yang didapatkan selama periode pajak dengan rumus :

$$\text{Pajak Penghasilan Badan} \times \text{Tarif}$$

III. METODOLOGI PENELITIAN

Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data

Data merupakan sumber penting untuk menghasilkan penelitian yang baik dengan demikian awal data penelitian ini menggunakan data sekunder di dalam pelaporan keuangan yang dipublikasikan pada perusahaan retail yang terdaftar di IDX. Metode untuk mengumpulkan data yaitu data dari pelaporan keuangan tahun 2020–2021 digunakan untuk penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan retail Yang Terdaftar Di BEI sebanyak 35 . Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 20 perusahaan yang dipilih untuk dijadikan sampel selama 2 Tahun.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Profitabilitas</i> (X ₁)	$OPM = \frac{EBIT}{REVENUES} 100\%$	Rasio
Biaya Operasional (X ₂)	Biaya Penjualan + Biaya ADM Umum (LN)	Nomina 1
PPh Badan (Y)	PPh Badan x Tarif (LN)	Nomina 1

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan bagian dari jenis penelitian data yang menghasilkan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Teknik untuk menguji data penelitian dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, untuk menjelaskan data yang dikumpulkan melalui analisis regresi berganda untuk mendapatkan kesimpulan.

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sumber penting untuk menguji data yang di analisis selanjutnya menentukan data berdistribusi normal atau sebaliknya untuk mengujinya dengan menggunakan uji statistik. Teknik untuk menguji normalitas data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dilihat dari aspek signifikansinya.

Regresi Linier Berganda

Teknik analisis merupakan alat pengujian untuk menghasilkan hubungan antara variabel respon dengan variabel yang mempengaruhinya. Riset ini menggunakan alat analisis yaitu SPSS.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji f)

Uji f juga disebut sebagai uji serentak atau uji model/Anova, yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya secara keseluruhan..

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel respon secara parsial dengan variabel yang mempengaruhinya .

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif Kuantitatif

Hasil analisis dengan mengambil data selama 2 tahun, mulai 2020 sampai dengan 2021. Data analisis deskriptif menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	40	.01	.42	.1408	.11281
Biaya Operasional	40	9.17	16.50	12.7160	2.28197
PPH Badan	40	5.24	12.98	9.7150	2.09909
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Output SPSS

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

<u>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</u>		
		<u>Unstandardized Residual</u>
N		40
<u>Normal Parameters^{a,b}</u>	Mean	.000000
	Std. Deviation	.84295358
<u>Most Extreme Differences</u>	Absolute	.111
	Positive	.086
	Negative	-.111
<u>Test Statistic</u>		.111
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>		.200 ^d
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. <u>Lilliefors</u> Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Analisis normalitas pada penelitian ini dapat menghasilkan Asymp Sig 200 dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.703	.788	
	Profitabilitas	2.847	1.293	.153
	Biaya Operasional	.788	.064	.856

Sumber : Output SPSS

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0,703 + 2,847 X_1 + 0,788 X_2 + e$$

Berdasarkan Tabel 4 diatas, menunjukkan koefisiensi regresi positif antara profitabilitas dan biaya operasional diasumsikan bahwa profitabilitas perusahaan meningkat maka PPh Badan akan mengalami peningkatan sebesar 2,847 begitupun biaya operasional meningkat akan mempengaruhi PPh Badan sebesar 0,788.

Uji Hipotesis

Uji f

Tabel 5. Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.129	2	72.065	96.217	.000 ^b
	Residual	27.712	37	.749		
	Total	171.842	39			

a. Dependent Variable: PPH Badan

b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Profitabilitas

Berlandaskan Tabel 5 di atas, hasil Analisis pengujian f maka Hipotesa 0 ditolak, sementara hipotesa 1 diterima, dapat dikatakan bahwa pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI, secara bersama-sama profitabilitas dan biaya operasional memberikan dampak yang signifikan terhadap PPh badan.

Uji t

Tabel 6. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.703	.788		-.893	.378
	Profitabilitas	2.847	1.293	.153	2.201	.034
	Biaya Operasional	.788	.064	.856	12.323	.000

a. Dependent Variable: PPh Badan

Profitabilitas menunjukkan nilai $0,034 < \alpha = 0,05$. Maka Hipotesa 0 ditolak dan Hipotesa 2 diterima. dengan hasil tersebut dapat memastikan bahwa H_2 pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI, profitabilitas memengaruhi PPh badan secara parsial.

Biaya Operasional menunjukkan nilai sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka Hipotesa 0 ditolak dan Hipotesa 3 diterima. Dengan hasil tersebut dapat memastikan bahwa H_3 dengan Biaya Operasional berpengaruh secara parsial terhadap PPh Badan Pada Perusahaan retail Yang Terdaftar di BEI.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional terhadap PPh Badan pada Perusahaan retail yang Terdaftar Di BEI

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} telah diperoleh $96,217 > F_{tabel}$ 3,250 serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Profitabilitas, Biaya Operasional secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap PPh Badan Pada Perusahaan retail Yang Terdaftar di BEI .Hasil analisis penelitian secara empiris menunjukkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan menentukan jumlah PPh badan berdasarkan besarnya penghasilan perusahaan. Begitupun untuk biaya operasional perusahaan semakin tinggi biaya yang akan dikeluarkan untuk bisnis maka mempengaruhi pajak penghasilan (PPh) Badan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Evan Nursasmita (2021) bahwa profitabilitas dan biaya operasional berpengaruh pada PPh Badan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap PPh Badan pada Perusahaan Retail

Profitabilitas didapat nilai t-hitung 2,201 > t-tabel 2,026 serta nilai sig= 0,034 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap PPh Badan pada Perusahaan retail yang terdaftar di BEI.

Perusahaan yang menghasilkan profitabilitas yang tinggi akan dikenakan pajak tinggi untuk penghasilan badan karena laba adalah komponen utama untuk menghitung besarnya pajak, sejalan dengan teori keagenan bahwa perusahaan ingin laba yang tinggi untuk mensejahterakan pemilik saham sedangkan manajemen juga mengharapkan kompensasi dari laba yang di dapat begitu juga pemerintah ingin mengoptimalkan pendapatan dari sektor pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian N. A. Anggraeni. et.all (2022) terdapat pengaruh profitabilitas terhadap PPh Badan.

Pengaruh Biaya Operasional terhadap PPh Badan pada Perusahaan Retail

Biaya Operasional, diperoleh nilai t_{hitung} 12,323 > t_{tabel} 2,026 serta nilai sig = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga Biaya Operasional secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap PPh Badan pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di BEI. Perusahaan dengan biaya operasional yang tinggi akan mempengaruhi laba maka pajak akan berkurang, sehingga pajak yang akan disetorkan akan berpengaruh terhadap tingkat biaya perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian N. A. Anggraeni et.all (2022) terdapat pengaruh biaya operasional terhadap PPh Badan

V. SIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan oleh penulis bahwa berdasarkan hasil perhitungan bahwa secara bersamaan, profitabilitas dan biaya operasional berpengaruh signifikan positif terhadap PPh Badan sedangkan secara parsial, sedangkan Profitabilitas, Biaya Operasional secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap PPh Badan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3, 305-360.
- Jimmy & Pratiwi (2018) Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017). STIE Multi Data Palembang.
- Jumingan. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- N. A. Anggraeni et. all. 2022. Pengaruh Profitabilitas, biaya operasional, dan manajemen laba terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sector konsumsi yang terdaftar di BEI 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. 2(2), 583-594.
- Nursasmita, Evan. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol. 9(3), 30-41.
- Peraturan Presiden No 98 Tahun 2022 Tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Vindasari, R. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* Vol. 3(2), 90-97.